BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam kehidupan bermuamalah, Islam memberikan garis kebijaksanaan perekonomian yang jelas dan jujur. Pandangan yang jujur sangat disukai Allah, dan Allah memberikan rahmat-Nya kepada orang-orang yang berbuat demikian. Muamalah adalah aturan-aturan hukum Allah untuk mengatur manusia dalam kaitannya dengan urusan duniawi dalam pergaulan sosial.¹ Seluruh aturan ini bertujuan menjaga hak-hak manusia, merealisasikan kemaslahatan dan menjauhkan segala kemudharatan yang akan terjadi. Muamalah dilakukan atas dasar pertimbangan mendatangkan manfaat dan menghindari mudharat, muamalah dilaksanakan dengan memelihara nilai keseimbangan (*tawazun*) dalam pembangunan, muamalah dilaksanakan dengan memelihara nilai keadilan dan menghindari unsur-unsur kedzaliman.

Prinsip khusus muamalah, dikategorikan pada dua hal, hal yang dilakukan dalam kegiatan muamalah dan hal-hal yang diperintahkan untuk dilakukan dalam bidang muamalah.² Muamalat harus didasarkan kepada persetujuan dan kerelaan kedua belah pihak.³ Dalam persetujuan kedua belah pihak diperlukan adanya akad.

Adapun makna akad secara *syar'i* yaitu hubungan antara *ijab* dan *qabul* dengan cara yang dibolehkan oleh syariat yang mempunyai pengaruh

---

¹ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 2.

² Ahmad Rofiq, *Hukum Islam di Indonesia*. (Yogyakarta: Gema Media, 2001), hal.156.

³ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: AMZAH, 2013), hal. 5.

secara langsung. Ini artinya bahwa akad termasuk dalam kategori hubungan yang mempunyai nilai menurut pandangan *syara'* antara dua orang sebagai hasil dari kesepakatan antara keduanya yang kemudian menimbulkan akibat hukum.⁴

Setiap kegiatan usaha yang dilakukan manusia pada hakikatnya adalah kumpulan transaksi-transaksi ekonomi yang mengikuti suatu tatanan dalam Islam, transaksi utama dalam kegiatan usaha adalah transaksi riil yang menyangkut suatu obyek tertentu, baik obyek berupa barang ataupun jasa. Akibat hukum yang timbul dan terjadi keluarnya barang yang diakadkan dari kondisi pertama kepada kondisi baru. Ketika terjadi akad, terdapat *ijab* dan *qabul* yang dibenarkan oleh *syara'* yang menimbulkan akibat hukum terhadap obyeknya.⁵

Jual beli secara bahasa *al-bay'* yaitu memindahkan hak milik, dikatakan *ba'a asy-syaia* jika dia mengeluarkan dari hak miliknya, dan *ba'ahu* jika dia membelinya dan memasukkannya ke dalam hak miliknya.⁶ Jual beli secara *syar'i* sebagai akad yang mengandung sifat menukar satu harta dengan harta yang lain dengan cara khusus. Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.

Terdapat dalil dalam Al-Quran yaitu firman Allah SWT.

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

---

⁴ Ahmad Rofiq, *Hukum Islam di Indonesia...*, hal. 112.

⁵ Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalah Sistem Transaksi dalam Fiqh Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hal.17.

⁶ *Ibid.*, hal 23.

*Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. (Q.S Al- Baqarah: 275).*⁷

Upaya mengantisipasi kecurangan dalam jual beli yang berbentuk eksploitasi, pemerasan, monopoli, maupun bentuk kecurangan lainnya yang tidak dibenarkan oleh Islam. Islam tampil dengan memberikan segala ketentuan yang pasti dan menjauhkan dari pelanggaran tersebut. Semuanya dalam rangka memperlihatkan hak individu yang mesti terlindungi dan menegakkan solidaritas yang tinggi dalam masyarakat. Hal ini dimaksudkan untuk memperlihatkan kepada dunia bisnis ketinggian moral yang diajarkan Islam dan untuk menegakkan hukum-hukum Allah.⁸

Pengaruhnya adalah di antaranya dalam kegiatan perdagangan, para pedagang untuk meningkatkan hasil penjualan atau menambah pelanggan diadakannya sistem pemberian diskon. Pemberian diskon adalah potongan harga yang di kenal dengan istilah fuqaha dengan sebutan *al-naqsi min al- tsaman* (pengurangan harga).⁹ Diskon juga disebut dengan istilah *khasm*. Diskon dalam jual beli islam terdapat pada akad *muadla'ah* atau *al-wadli'ah*.¹⁰ *Bay' al muwadla'ah* adalah jual beli dimana penjual

---

⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahnya dan Tajwid*, (Bandung: PT Sygma, 2014), hal. 59.

⁸ Kutbuddin Aibak, *Kajian Fiqh Kontemporer*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hal. 213-214.

⁹ Bahammam Fahad Salim, *Fiqih Modern Praktis*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2006), hal. 56.

¹⁰ Abu Yasid, *Fiqih Realitas Respon Ma'had Aly Terhadap Wacana Hukum Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 32.

melakukan penjualan dengan harga yang lebih rendah daripada harga pasar.¹¹

Hukum jual beli diskon diperbolehkan selama tidak membawa kepada hal yang diharamkan seperti penipuan kepada konsumen, menimbulkan mudharat kepada orang lain. Sistem diskon harus terlepas dari beberapa faktor yang diharamkan baik dzatnya maupun selain dzatnya.¹²

Pengertian Diskon menurut Carthy yang dikutip oleh Arif Isnaini, definisi diskon merupakan pengurangan dari harga daftar yang diberikan oleh penjual kepada pembeli yang juga mengorbankan fungsi pemasaran atau menyediakan fungsi tersebut untuk dirinya sendiri. Potongan harga dapat menjadi alat yang bermanfaat dalam perencanaan strategi pemasaran.¹³

Potongan harga memiliki kemampuan untuk menarik pelanggan baru, dan mencapai target penjualan, terutama pada saat musim penjualan lambat. Sebuah penjualan dengan kelebihan strategi pemotongan harga diantaranya meningkatkan penjualan di bisnis, membawa pelanggan baru dan memberikan keuntungan juga. Membuat pelanggan berpikir positif tentang penjual. Dalam kenyataannya diskon atau potongan harga pada perusahaan, mall atau supermarket yang berada di kota mengiklankan

---

¹¹ Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006), hal. 27.

¹² <https://yufidia.com/ahliyah-at-tasharruf/> diakses 23 September 2018, pukul 18.00 WIB.

¹³ Arif Isnaini, *Model dan Strategi Pemasaran* (Makasar: Ntp Press, 2005), hal. 89.

diskon besar-besaran dengan terlebih dahulu meninggikan harga (akal-akalan).¹⁴

Berbeda dengan pemberian kupon atau *member card*, pemberian diskon yang dilakukan pada toko Fadilah Oli dengan dasar suka-suka dari penjual. Barang yang didiskonkan, dengan kualitas yang sama dengan barang yang tidak didiskonkan, barang bukan stok lama ataupun barang cacat, diskon pun dilakukan setiap hari. Penjual memberikan diskon hanya kepada pelanggan tetapnya. Diskon yang diberikan tidak ada prosentasenya.

Rukun, syarat maupun objek dalam jual beli yang di lakukan di Toko Fadilah Oli sudah terpenuhi. Kedua belah pihak penjual dan pembeli sudah memenuhi syarat sah dalam jual beli. Berdasarkan hal tersebut kedua belah pihak saling bersepakat dengan dasar saling ridha. Asalkan terhindar dari unsur *al-jahalah* (ketidakjelasan), dan unsur *gharar* (penipuan).

Peneliti mengambil tempat atau lokasi di Toko Fadilah Oli, karena Toko Fadilah Oli, toko yang berada di desa, tapi ramai pembeli sehingga peneliti melihat ada potensi jual beli yang berperan penting dalam proses kesuksesan penjual tersebut dan mayoritas beragama islam. Dengan meneliti transaksi jual beli ternyata penjual menerapkan sistem pemberian diskon.

---

¹⁴ M. Ikhsan, Tinjauan Hukum Islam Tentang Jual Beli Dengan Sistem Diskon (Studi pada Toko Bata Jl. Yos sudarso Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung), dalam *Skripsi*, April 2017, hal. 3.

Sampai di sini peneliti ingin menarik suatu fokus penelitian berdasarkan paragraf di atas dengan ini, peneliti akan mengangkat judul **“Pemberian Diskon Dalam Transaksi Jual Beli Oli Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Di Toko Fadilah Oli Desa Duwet Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung).”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada konteks penelitian tersebut diatas, maka perlu dipertegas kembali fokus penelitian yang akan diteliti. Adapun yang penulis fokuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pemberian diskon dalam transaksi jual beli oli di Toko Fadilah Oli Desa Duwet Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana hukum jual beli oli di Toko Fadilah Oli Desa Duwet Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung menurut hukum Islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pemberian diskon dalam transaksi jual beli oli di Toko Fadilah Oli Desa Duwet Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mengetahui hukum jual beli oli di Toko Fadilah Oli Desa Duwet Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung menurut hukum Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini sebagai landasan berfikir kritis terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat serta menambah wawasan terhadap dunia hukum ekonomi syariah khususnya mengenai pemberian diskon dalam transaksi jual beli. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap eksistensi dunia Islam yang dari hari ke hari semakin berkembang pesat mengikuti arus modernisasi. Penelitian ini juga digunakan sebagai referensi di bidang karya ilmiah serta bahan masukan bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai petunjuk, arahan, dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang relevan dengan hasil penelitian ini.

b. Bagi Lembaga IAIN Tulungagung

Penelitian ini dapat digunakan sebagai khasanah kailmuan dan literatur bagi mahasiswa dalam mengkaji serta mendalami masalah-

masalah hukum ekonomi syariah yang belum pernah ada khususnya dibidang Syariah dan Ilmu Hukum (muamalah).

c. Bagi Masyarakat Umum

Hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat dalam melakukan berbagai macam kegiatan ekonomi yang sesuai dengan syariat Islam.

E. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dalam kajian ini kiranya diperlukan pembahasan yang konkrit mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul kajian ini. Maka dari itu akan dijelaskan istilah-istilah yang digunakan, baik secara konseptual maupun operasional.

Sebelum melakukan penelitian pemberian diskon dalam transaksi jual beli, berikut adalah beberapa istilah yang harus diketahui, yaitu:

1. Secara Konseptual

- a. Diskon menurut Carthy yang dikutip oleh Arif Isnaini, definisi diskon merupakan pengurangan dari harga daftar yang diberikan oleh penjual kepada pembeli yang juga mengorbankan fungsi pemasaran atau menyediakan fungsi tersebut untuk dirinya sendiri. Potongan harga dapat menjadi alat yang bermanfaat dalam perencanaan strategi pemasaran.¹⁵

---

¹⁵ Arif Isnaini, *Model dan Strategi Pemasaran...*, hal. 89.

- b. Transaksi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang yang menimbulkan perubahan terhadap harta atau keuangan yang dimiliki baik itu bertambah ataupun berkurang. Misalnya menjual harta, membeli barang, membayar hutang, serta membayar berbagai macam biaya untuk memenuhi kebutuhan hidup.¹⁶
- c. Jual Beli adalah tukar menukar harta dengan harta atas dasar saling merelakan atau memindahkan milik dengan ganti yang dapat dibenarkan. Dalam definisi tersebut harta dan, milik, dengan ganti dan dapat dibenarkan menurut syariat Islam.¹⁷
- d. Hukum Islam adalah ketentuan perintah dari Allah baik yang wajib, sunnah, haram, maupun mubah. Hukum Islam bersumber dari ayat Al-Qur'an dan hadits. Setiap perintah yang dianjurkan oleh Allah memiliki hukum yang berbeda-beda. Hal tersebutlah yang menentukan bagaimana seharusnya sikap kita dalam menjalani kewajiban tersebut.¹⁸

2. Secara Operasional

Dalam penegasan operasional ini, yang dimaksud dengan pemberian diskon dalam transaksi jual beli oli menurut hukum Islam adalah sistem pengurangan harga kepada konsumen yang memenuhi

---

¹⁶ Rachmad Syafei, *Fikih Muamalah*, (Bandung: Pusaka Setia, 2000), hal. 22.

¹⁷ Haroen Nasrun, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), hal.32.

¹⁸ Abdul Ghani Abdullah, *Pengantar Komopilasi Hukum Islam dalam Tata Hukum Indonesia*, (Jakarta, Gema Insani Press, 2004), hal.12. Kutbuddin Aibak, "Otoritas dalam Hukum Islam (Telaah Pemikiran Khaled M. Abou El Fadl)", *Disertasi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), hal. 94; Kutbuddin Aibak, "Membaca Kembali Eksistensi Hukum Islam dalam Keragaman Hidup dan Kehidupan", dalam *Ahkam: Jurnal Hukum Islam*, volume 5 No. 2 Nopember 2017, hal. 322; Kutbuddin Aibak, *Metodologi Pembaruan Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 1.

kriteria yang ditetapkan oleh penjual dimana pengurangan harga itu merupakan strategi promosi berdasarkan *syara'* asalkan terhindar dari unsur *al-jahalah* (ketidakjelasan), dan unsur *gharar* (penipuan).

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dan mengarah pada tercapainya pemahaman pembaca pada penulisan ini, maka penulisan ini disusun secara sistematis. Penulisan skripsi ini tersusun atas lima bab yang masing-masing bab berisi tentang sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada pendahuluan ini memuat (a) konteks penelitian, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) penegasan istilah, dan (f) sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka. Kajian pustaka terdiri dari: (a) bab jual beli menurut hukum Islam, (b) bab sistem diskon dalam hukum Islam, (c) penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian. Metode penelitian terdiri dari: (a) rancangan penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) lokasi penelitian, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, (h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian. Hasil penelitian terdiri dari: (a) paparan data, (b) temuan penelitian, (c) pembahasan.

Bab V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada

hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian yang bersangkutan.¹⁹

Bagian akhir terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran yakni lampiran terkait dengan peneliti lakukan.

---

¹⁹ Pedoman Penyusunan Skripsi Program Strata Satu (S1), (IAIN Tulungagung: 2018), hal. 15.